

## ABSTRAK

Oktavianus Ferylando. 18.75.6407. **Pendidikan Vokasi dan Kontribusinya untuk Mengatasi Masalah-Masalah Perantauan.** Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Karya ilmiah ini ditulis berdasarkan pengamatan dan keperhatian penulis terhadap pelbagai masalah yang menimpa para perantau Indonesia yang menjadi tenaga kerja di perantauan. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk; *pertama*, mendeskripsikan apa itu pendidikan vokasi dan penyelenggaraannya yang mengajarkan sejumlah keterampilan atau *skills*. *Kedua*, menjelaskan apa itu perantauan dan permasalahan yang sering menimpa para perantau Indonesia di tempat kerja. *Ketiga*, mendeskripsikan bagaimana pendidikan vokasi dapat berkontribusi dalam mengatasi beragam masalah yang sering menimpa para perantau.

Proses penulisan karya ilmiah ini sepenuhnya menggunakan metode studi kepustakaan melalui pengumpulan dan analisa terhadap pelbagai sumber yang dinilai valid, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa maraknya masalah-masalah yang menimpa para perantau Indonesia disebabkan oleh minimnya pendidikan dan keterampilan atau *skill* yang dimiliki. Sejatinya menjadi perantau merupakan suatu pilihan hidup yang mulia dengan perlindungan hak yang penuh sebagaimana mestinya. Akan tetapi dalam kenyataan, terdapat begitu banyak perantau yang tertimpa masalah di tempat kerja, bahkan tidak jarang diberitakan adanya perlakuan tidak manusiawi terhadap para perantau Indonesia. Akar permasalahan tersebut selain disebabkan oleh para majikan atau pemilik pekerjaan, juga disebabkan oleh sumber daya para perantau yang tidak dapat bersaing dengan tuntutan dunia kerja.

Dunia kerja yang telah berkembang dan terhubung dengan inovasi-inovasi teknologi memunculkan pelbagai kualifikasi baru bagi para tenaga kerja. Hal tersebut tentu berbeda dengan situasi dunia kerja pada dekade-dekade sebelumnya, dan sekaligus menjadi tantangan yang serius. Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas sumber daya masyarakat Indonesia belum menunjukkan kesiapan untuk bersaing di dalam pasar kerja global. Pelbagai masalah yang menimpa para perantau menjadi salah satu indikator untuk membuktikan asumsi tersebut. Oleh karena itu, pendidikan vokasi yang mengajarkan sejumlah kompetensi keterampilan praktikal maupun etika dalam dunia kerja sangat dibutuhkan. Pendidikan vokasi dapat berkontribusi membentuk masyarakat calon perantau yang berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja.

Penyelenggaraan pendidikan vokasi merupakan pilihan dan langkah solutif yang tepat untuk meminimalisir timbulnya masalah bagi para perantau atau tenaga kerja. Keterampilan-keterampilan atau *skills* yang menjadi prioritas penyelenggaraan pendidikan vokasi dapat menjadi bekal bagi masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman. Secara khusus bagi para perantau Indonesia, pendidikan vokasi dapat membentuk pribadi-pribadi perantau yang adaptif, kompeten, beretika dan siap bersaing dalam dunia kerja.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Vokasi, Masalah-Masalah Perantauan, dan Kontribusi Pendidikan Vokasi.*

## ABSTRACT

Oktavianus Ferylando. 18.75.6407. Pendidikan Vokasi dan Kontribusinya untuk Mengatasi Masalah-Masalah Perantauan. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

This thesis was written based on the author's observations and concerns about the various problems that befell Indonesian migrants who become workers. The purpose of writing this thesis is to; First, describe what vocational education is and its implementation which teaches a number of skills. Second, explain what overseas is and the problems that often afflict Indonesian immigrants in the workplace. Third, describe how vocational education can contribute to overcoming various problems that befell to Indonesian workers.

The process of writing this thesis uses the library research by collecting and analyzing various sources that are considered valid, both in Indonesian and English.

Based on the results of research and analysis conducted, it was found that the widespread problems that befell Indonesian immigrants were caused by the lack of education and skills possessed. In fact, becoming an immigrant is a noble life choice which must be fully of protected in rights as it should be. However, in reality, there are so many workers who are in trouble at work, and it is not uncommon to even report inhumane treatment of Indonesian workers. The root of the problem is not only caused by employers or job owners, but also due to the resources of the workers who cannot compete with the demands of the corporate world.

The corporate world that has developed and is connected with technological innovations gives rise to various new qualifications for the workers. This is certainly different from the situation in previous decades, and at the same time becomes a serious challenge. It is undeniable that the quality of Indonesian human resources has not shown readiness to compete in the global job marketplace. The various problems that befell the Indonesian workers become one of the indicators to prove this assumption. Therefore, vocational education that teaches a number of practical and ethical skills competencies in the corporate world is very much needed. Vocational education can contribute to forming a society of prospective workers who are qualified and ready to compete in the job marketplace.

The implementation of vocational education is the right choice and solution to minimize problems for Indonesian workers. Skills that are a priority for the implementation of vocational education can be a provision for the society to be able to adapt to the world progress. In particular for Indonesian workers, vocational education can form workers personalities who are adaptive, competent, ethical and ready to compete in the job marketplace.

Keywords: Vocational Education, Overseas Problems, and Contribution of Vocational Education.